
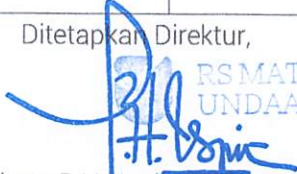


ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	RESUSITASI JANTUNG PARU		
	Nomor Dokumen : 2599/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 002	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 28 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Rangkaian kegiatan yang diterapkan pada pasien dewasa yang mengalami henti jantung.		
Tujuan	Mengupayakan agar jantung berdetak kembali dengan melakukan resusitasi pijat jantung.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1581/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Panduan Pelayanan Anestesiologi dan Reanimasi.		
Prosedur	Persiapan Alat: Alat bantu nafas buatan. Waktu : Ketika terjadi henti jantung. Petugas : Tim <i>Code Blue</i> . Tempat : Di lingkungan RS Mata Undaan. Pelaksanaan 1. Yakinkan korban tidak sadar dengan menilai kesadaran secara cepat, menggunakan A (<i>alert/sadar penuh</i>), V (<i>respon to verbal/reaksi terhadap perintah</i>), P (<i>respon to pain/respon terhadap nyeri</i>), U (<i>Unrespon/tidak ada respon</i>). 2. Panggil penolong lainnya (cari bantuan) dengan cara: (Angkat telepon, tekan * 3302, code blue (... tempat kejadian...) 3x, mohon bantuan tim <i>code blue</i>). 3. Baringkan & terlentangkan korban di atas alas keras. 4. Bebaskan jalan nafas. 5. Bila korban tidak sadar dan tidak bernafas lakukan pijat jantung. 6. Letakkan tangan saling menumpu di setengah bawah tulang dada, Kedua lengan penolong tegak lurus . 7. Lakukan pijat jantung dengan menekan tulang dada sedalam 4-5 cm.		

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	RESUSITASI JANTUNG PARU		
	Nomor Dokumen : 2599/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 002	Halaman : 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 28 Juli 2022	Ditetapkan, Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	8. Dengan frekuensi pijat jantung : nafas buatan (30 : 2) selama 2 menit, untuk 1 atau 2 penolong (1 siklus). 9. Hitung dengan suara keras : <ol style="list-style-type: none"> a. Satu, dua, tiga, empat, SATU b. Satu, dua, tiga, empat, DUA c. Satu, dua, tiga, empat, TIGA d. Satu, dua, tiga, empat, EMPAT e. Satu, dua, tiga, empat, LIMA f. Satu, dua, tiga, empat, ENAM (total 30 pijatan) 10. Berikan nafas buatan 2 X tiupan (dengan bantuan alat), jika peralatan belum datang lakukan pijat jantung saja. 11. Cek nadi karotis, dari tengah ke lateral dilakukan 5-10 detik. (awam tidak perlu meraba nadi karotis) jika masih tidak teraba lakukan pijat jantung siklus ke 2. 12. Apabila pasien sudah terintubasi, pijat jantung dan nafas buatan tidak perlu sinkron. 13. Hentikan pijat jantung bila: <ol style="list-style-type: none"> a. Nadi karotis teraba b. Petugas bantuan datang untuk melanjutkan resusitasi c. Penolong kecapekan d. Timbul lebam mayat e. Perintah DNR (<i>Do Not Resuscitate</i>) Anak : ≥ 8 tahun diperlakukan seperti dewasa.		
Instalasi Terkait	Semua unit.		